

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Upaya dalam Mengoptimalkan Peran Pemain Musik

Menurut Wahyu Baskoro, seperti yang dikutip oleh Teguh Aji Wicaksono, upaya adalah usaha atau kondisi yang diperlukan untuk mengomunikasikan sesuatu atau tujuan melalui akal atau usaha. Sementara itu, menurut Torsina, juga dikutip oleh Teguh Aji Wicaksono, upaya adalah aktivitas yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁸ Menurut Poerwadarminta, upaya adalah usaha untuk menyampaikan tujuan, pikiran, dan ikhtisar. Upaya mencakup segala sesuatu yang dilakukan untuk membuat suatu hal lebih efektif dan berhasil sesuai dengan maksud, tujuan, fungsi, dan manfaat dari tindakan yang dilakukan.⁹

Jadi, upaya adalah suatu usaha dan aktivitas yang dilakukan untuk mencapai sesuatu, maupun menyampaikan tujuan, pikiran dan ikhtisar. Upaya dilakukan dengan tujuan untuk membuat sesuatu lebih efektif dan optimal.

⁸ A J I WICAKSONO TEGUH, "UPAYA MEMINIMALISASIKAN KENDALA PERSIAPAN PEMUATAN BENZENE DI ATAS KAPAL MT. BAUHINIA" (POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG, 2018).hal.8

⁹ Desi Anggraini, Ilham Adbullah, and Parlan Parlan, "Upaya Perangkat Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Journal Of Lifelong Learning* 2, no. 1 (2019): hal.40–46.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Optimalisasi berasal dari kata dasar "optimal" yang berarti suatu tindakan atau proses untuk membuat sesuatu menjadi lebih sempurna, berfungsi dengan baik, dan lebih efektif.¹⁰

Menurut Hysocc, Optimalisasi memiliki cakupan yang sama dengan pengertian optimasi, yaitu suatu proses untuk mencapai hasil yang ideal atau efektif. Optimasi dapat diartikan sebagai upaya mengoptimalkan sesuatu yang sudah ada, atau membuat dan merancang sesuatu secara optimal.¹¹

Jadi, optimalisasi adalah suatu tindakan atau proses untuk membuat sesuatu lebih sempurna, berfungsi dengan baik dan lebih efektif sesuai dengan yang seharusnya atau ideal.

Dalam hal ini, upaya gereja dalam mengoptimalkan peran pemusik dalam ibadah dapat berupa:

1. Memberi pendidikan Musik

Saat ini, musik dimanfaatkan dengan baik dalam pengajaran Alkitab. Pendidikan musik bertujuan untuk melatih calon pelayan musik dan meningkatkan kemampuan para musisi dalam memahami dan memainkan instrumen musik.

¹⁰ Revaldo W Sondakh, Sarah Sambiran, and Alfon Kimbal, "Optimalisasi Dinas Perdagangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bitung," *Jurnal Eksekutif* 3, no. 3 (2019):hal.3

¹¹ Aresta Darmanto, "Optimalisasi Sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Kutai Timur," *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis* 4, no. 1 (2016):hal. hal.15–25.

2. Perlengkapan Fasilitas

Gereja dapat memperlengkapi fasilitas yang dibutuhkan pemain musik dalam ibadah. Gereja perlu diyakinkan untuk mendukung penyediaan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelayanan musik. Ibadah bukanlah sesuatu yang disediakan untuk jemaat, melainkan dilakukan oleh jemaat itu sendiri. Oleh karena itu, gereja harus menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan nyanyian jemaat. Contoh fasilitas yang perlu disiapkan oleh gereja antara lain:

1. Ruang khusus untuk latihan dan persiapan tim musik
2. Tempat untuk kegiatan pembelajaran musik
3. Tempat untuk mengelola administrasi musik gereja
4. Tempat penyimpanan peralatan dan partitur lagu

3. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang harus dilakukan secara rutin di setiap unit untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja di masa depan. Evaluasi juga berfungsi sebagai dasar penyusunan program perencanaan berikutnya. Tanpa evaluasi, perencanaan menjadi tidak efektif. Evaluasi adalah langkah krusial agar program yang sudah disusun dan direncanakan dapat berjalan dengan baik, serta memastikan bahwa aspek

penting yang menjadi prioritas dalam program tersebut dapat terlaksana dengan maksimal.¹²

Pemain musik di gereja, yang bertanggung jawab mengoperasikan atau memainkan instrumen musik seperti piano atau organ, perlu juga mengoptimalkan keterampilannya karena mereka bertanggung jawab untuk memimpin nyanyian jemaat. Oleh karena itu, gereja perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mempersiapkan pemain musik dengan sebaik-baiknya sebelum mereka menjalankan fungsi, peran, dan tugas pelayanan yang sebenarnya.
2. Membekali pemain musik dengan pengetahuan dan keterampilan musik yang memadai.
3. Merekrut individu yang kompeten dalam bidang musik dan seni untuk menjadi pemain musik gereja yang andal.

Jika ketiga hal tersebut diabaikan, maka gambaran yang berlawanan dengan fungsi dan peran musik pengiring dapat menjadi gangguan serius bagi konsentrasi dan kesungguhan dalam beribadah kepada Allah di gereja.¹³

¹² Agus Budi Handoko et al., "Penata Layanan Musik Gereja Sebagai Bentuk Tata Kelola Pendidikan Seni Dalam Masyarakat," in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, vol. 5, 2022, hal.4–10.

¹³ Pietro T. M. Netti, *Musik Dan Pemain Musik Gereja Bagian II* (Gunung Sinai Naikolan, 2014).hal.3

Jadi, upaya untuk mengoptimalkan peran pemain musik dalam ibadah dapat dilakukan dengan memberi pendidikan musik, memperlengkapi fasilitas musik, mengevaluasi setiap pelayanan musik yang telah dilakukan.

B. Ibadah

Partisipasi dalam ibadah adalah suatu yang familiar bagi umat dalam berbagai kesempatan di mana gereja berkumpul bersama untuk mengekspresikan iman mereka melalui nyanyian pujian dan refleksi atas firman Allah.¹⁴

Secara Etimologis, ibadah berasal dari kata Ibrani yakni "*Avodah*", dan dalam bahasa Yunani "*Iatreia*" yang menyatakan pekerjaan budak atau hambah upahan. Dalam rangka mempersembahkan "ibadat" kepada Tuhan, maka hambahNya harus meniarap dalam bahasa Ibrani "*Hisytakhwa*" penuh hormat, kekaguman dan rasa takjub yang penuh puji.¹⁵

Ibadah dilakukan sebagai tanda dan bentuk respon kita terhadap kasih Allah kepada umatNya dan atas keselamatan yang diperoleh secara Cuma-Cuma. Dalam kamus Alkitab, ibadah dijelaskan sebagai ungkapan rasa hormat dan ketaatan kepada Allah (Kejadian 20:1-16), yang dinyatakan tidak hanya melalui tindakan eksternal, tetapi juga dipersyaratkan oleh para nabi untuk tercermin dalam sikap, tindakan, dan gaya hidup (Amos 5:21-24).¹⁶

¹⁴David R. Ray, *Gereja Yang Hidup* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009).Hal.9

¹⁵Broto Semedi, *Ensiklopedia Alkitab Masa Kini Jilid 1*, n.d. Hal.409

¹⁶W.R.F. Browing, *Kamus Alkitab*. Hal.145

Ibadah dilakukan sebagai respons terhadap siapa Allah Tritunggal dan apa yang telah dilakukan-Nya bagi kita. Oleh karena itu, ibadah selalu berawal dari Tuhan, bukan dari manusia. Manusia hanya menanggapi keindahan karakter-Nya dan kebesaran karya-Nya. Selain itu, ibadah atau penyembahan juga dapat diartikan sebagai sikap orang percaya yang mengakui dan merayakan Allah Tritunggal sebagai sumber dari makna, kepuasan, dan keamanan dalam hidup kita.¹⁷

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari ibadah ialah untuk merespon kasih Allah kepada umat-Nya, dan ibadah itu terjadi karena berawal dari karya Tuhan bukan karena manusia. Oleh karena itu, musik sangat penting dalam ibadah.

C. Musik Gereja

1. Pengertian Musik Gereja

Musik gereja pertama kali muncul di zaman abad pertengahan. Bentuk musik ini yaitu monofoni dengan musik Gregorian, musik vokal dengan suara tanpa iringan.¹⁸

Di gereja, musik adalah bagian integral dari ibadah atau pelayanan. Secara ilmiah, musik gereja melibatkan penggabungan beragam nada, baik vokal maupun instrumental, dalam berbagai irama, melodi, dan harmoni. Secara seni, musik gereja merupakan penciptaan nada vokal atau

¹⁷ Jimmy Setiawan, *Ibadah Yang Sejati* (Perkantas Jakarta, 2018). Hal.3-4

¹⁸Prier Karl-Edmund, *Sejarah Musik Jilid 2* (Yogyakarta, 2010).Hal.35

instrumental yang disusun secara artistik untuk menciptakan irama, melodi, dan harmoni. Musik gereja juga merupakan ekspresi dari iman dan kesaksian jemaat. Musik memiliki ciri khas tersendiri yang mampu menyatukan semua anggota gereja, besar kecil, tua dan muda laki-laki dan perempuan. Musik merupakan kesaksian iman jemaat, berisi ajaran dan harapan bagi umat.¹⁹

Musik gereja adalah bentuk dari musikologi atau teks musikal yang masih kurang diperbincangkan oleh para musikolog secara menyeluruh. Musik gereja seakan-akan hanya dianggap sebagai kegiatan bermusik di gereja, maksudnya bahwa musik ini hanya urusan pemain musik dalam gereja saja sehingga dianggap tidak perlu kajian-kajian mendalam. Musik gereja dianggap hanya sebatas pengiring ibadah sehingga dianggap tidak terlalu penting dalam sebuah ibadah.²⁰

Musik gereja merupakan suatu media untuk berkomunikasi dengan Tuhan dan untuk menyatakan iman kepada Tuhan. Musik gereja juga dapat berperan sebagai alat komunikasi antara sesama umat Kristen

¹⁹Berth Penny Pahan, "Perkembangan Musik Gereja Dan Interpretasi Pemusik Gereja Terhadap Nyanyian Jemaat Di Gereja Sinta Kuala Kapuas," *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja* 1, no. 1 (2021):hal. 118–131.

²⁰Michael Hari Sasongko, "Musik Etnik Dan Pengembangan Musik Gereja," *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni* 2, no. 1 (2019):hal. 32–47.

dalam persekutuan, sehingga umat Kristen sering disebut sebagai komunitas yang gemar bernyanyi dan memuji.²¹

Jadi, musik gereja adalah salah satu bagian integral dari pelayanan yang mampu menyatukan semua anggota jemaat besar kecil, tua dan muda, perempuan dan laki-laki. Musik merupakan kesaksian iman jemaat dan sarana untuk berkomunikasi dengan Tuhan.

2. Peran Musik Gereja dalam Ibadah

James F. White dalam bukunya mengatakan bahwa kalau ada musik, biasanya melibatkan tingkatan yang lebih mendalam untuk berbuat atau mendengarkan ketimbang kalau tidak ada musik. Musik memberikan dimensi tambahan pada peristiwa apapun. Musik dianggap sebagai medium yang lebih ekspresif daripada sekadar ucapan verbal. Musik merupakan alat untuk mengekspresikan intensitas perasaan dengan berbagai cara, seperti kecepatan, pola nadanya, volume, melodi, dan ritme. Musik sering kali mampu menyampaikan perasaan dengan intensitas yang lebih besar daripada yang bisa diungkapkan tanpa kehadiran musik.²²

²¹Khairul Ulam, "Makna Musik Gereja Terhadap Religiusitas Jemaat Umat Kristen (Studi Atas Gereja Ekklesia Kalibata Timur Jakarta Selatan)" (Jakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah, 2019).Hal.23

²²James F. White, *Pengantar Ibadah Kristen* (Jakarta: Gunung Mulia, 2009).Hal.102-103

Musik gereja dapat meningkatkan suasana hati, dalam segala keadaan musik menjadi motivasi untuk menenangkan hati dalam keadaan terpuruk, musik juga membantu umat untuk mengakses perasaan bersyukur dan membantu menempatkan umat dalam kondisi suasana hati yang positif.²³

Musik tidak hanya berfungsi sebagai alat hiburan, tetapi juga memegang peranan penting dalam konteks peribadatan. Musik yang diperankan dengan baik dalam ibadah memiliki beragam manfaat :

1) Sebagai Sarana untuk memuji Allah

Rouget dengan tegas mengatakan, musik adalah anugerah yang diberikan Tuhan kepada kita. Itulah sebabnya anak-anak Tuhan harus menggunakan musik sebagai sarana untuk menyembah Tuhan.

2) Sebagai Sarana Persekutuan

Bersekutu merupakan asas dari karakteristik Allah. Dia tidak berada dalam kesepian tetapi dalam keterikatan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh para filsuf Latin, "Kita tidak menjalani hidup ini sendirian, melainkan kita hidup bersama dengan Tuhan. Kehidupan kita juga terjalin dalam komunitas."

3) Sebagai sarana untuk Pembinaan

²³Thibaout Meurisse, *Kuasai Emosi Anda: Panduan Praktis Untuk Menguasai Negativitas Dan Mengelola Perasaan Anda Dengan Lebih Baik* (Pinang, 2018).Hal.29

Wiharjokusumo menekankan bahwa salah satu peran musik gereja adalah sebagai sarana untuk pembinaan dalam penguatan iman jemaat.

4) Sebagai Sarana Pengajaran

Musik gereja dianggap sebagai bentuk pengabdian yang menggambarkan keseluruhan eksistensi orang percaya sebagai anugerah dari Kristus. Peranan musik gereja dalam ibadah telah memengaruhi pemikiran banyak orang selama berabad-abad.²⁴

Martin Luther memandang bahwa musik memiliki tiga fungsi utama dalam ibadah, yaitu sebagai instrumen pengajaran, penyemangat, dan penerangan. Salah satu cara menarik jemaat dalam peribadatan yaitu melalui musikal. Dengan keindahan dan estetika dari sebuah musik dapat mempengaruhi jemaat dalam penyembahan. Hakikat dari penyembahan adalah sukacita dan pengucapan syukur. Di sinilah musik sangat berperan penting untuk membangun atmosfer sehingga tercipta ibadah yang penuh dengan sukacita, semangat, dan tercipta penyembahan yang penuh dengan penghayatan. Dengan adanya musik dalam ibadah, suasana akan lebih meriah dan membangun semangat jiwa-jiwa muda untuk beribadah.²⁵

²⁴Novita Romauli Saragih et al., "PERAN MUSIK GEREJAWI DALAM IBADAH DI GBI AVIA SETIA BUDI ENGLISH SERVICE MEDAN.," *Jurnal Darma Agung* 30, no. 1 (2022): hal.11–21.

²⁵Ingkiriwang Berthy Pariangan, "Peranan Musik Dalam Ibadah Pemuda Di GKJ Salatiga" (Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana, 2015).Hal.77

Musik memiliki peran krusial dalam menciptakan atmosfer yang mendukung kegiatan peribadatan. Dalam konteks ibadah, musik memungkinkan jemaat memberikan respons terhadap firman ilahi yang tercantum dalam kitab suci, sambil juga menyediakan ruang untuk mengekspresikan rasa syukur atas kehidupan yang diberikan sebagai hasil dari pertemuan dengan Allah.²⁶

Nyanyian dan musik merupakan elemen penting dalam liturgi ibadah, yang jelas tidak dimaksudkan sebagai pertunjukan atau hiburan yang ditonton oleh jemaat. Sebaliknya, setiap jemaat dianggap sebagai aktor atau partisipan dalam setiap bagian dari liturgi, termasuk nyanyian dan musik pengiringnya. Setiap jemaat diharapkan menjadi pelaku yang aktif dalam menyembah Allah, bukan hanya sebagai penonton dalam kegiatan ibadah di gereja.²⁷

Musik memiliki peran penting dalam memotivasi jemaat untuk lebih bersemangat dalam ibadah kepada Tuhan serta untuk mengekspresikan perasaan mereka kepada-Nya. Kehadiran musik dalam ibadah menginspirasi jemaat untuk aktif berpartisipasi dalam ibadah, sesuai dengan harapan. Musik dalam konteks ibadah bertujuan untuk menarik perhatian jemaat agar terlibat sepenuhnya dalam ibadah, serta untuk

²⁶Joshua Dimas Pradana, "Peranan Musik Pada Ibadah Gereja Pelayanan Penyembahan Kharismatik Bunga Bakung Surakarta" (Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2019).Hal.8

²⁷Chandra Wahyuni, "Pelayanan Musik Dalam Praktik Ibadah Gerejawi," *Journal of Religious and Socio-Cultural* 3, no. 1 (2022):hal. 47–60.

menghidupkan semangat, gairah, dan motivasi untuk memuji dan memuliakan Tuhan.²⁸

Dari beberapa pandangan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa peran musik gereja dalam ibadah adalah sarana ungkapan ekspresi dan komunikasi antara umat dan Tuhan, untuk menguatkan iman jemaat, memberi penekanan terhadap makna ibadah, mendorong jemaat untuk mengikuti persekutuan maupun penyembahan dan memperjelas makna dari khotbah. Musik juga berperan untuk menyampaikan ajaran mendalam tentang nilai-nilai agama.

D. Peran Pemain Musik/Pengiring Nyanyian Jemaat

1. Pengertian Pemain Musik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "pemusik" berasal dari kata "musik". Pemusik didefinisikan sebagai orang yang memainkan musik, dan istilah ini termasuk dalam kategori nomina atau kata benda, sehingga dapat merujuk pada orang, tempat, atau konsep secara umum. Sebagai contoh, arti dari pemusik adalah seseorang yang memainkan musik, yang berasal dari konsep musik itu sendiri.²⁹

Di kalangan masyarakat tidak sedikit yang mengemukakan bahwa musisi adalah seorang pencipta, memimpin, atau menampilkan musik.

²⁸Nobertian Panca Tandibua, "FUNGSI MUSIK DALAM LITURGI PERIBADATAN DI GEREJA TORAJA JEMAAT BUNTUMINANGA" (Fakultas Seni dan Desain, 2021).hal.17

²⁹Ance Juliet Pangabea, Sempurna Sihombing, and Samsa Lumbangaol, "Peran Pemain Musik Bagi Generasi Milineal Di Gereja HKBP Berastagi Kabupaten Karo," *Citra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2023): hal.83–88.

Dalam konteks ini, segala jenis musik, baik yang dimainkan dengan alat musik maupun yang dinyanyikan secara vokal.³⁰

Biasanya, pengiring musik gereja dikenal sebagai pemain piano, organ, atau kadang-kadang pemain gitar dan alat musik lainnya. Seorang pengiring nyanyian jemaat akan merasa puas secara pribadi jika telah melalui pelatihan dan memahami perannya dalam ibadah. Memahami tanggung jawab mereka serta memiliki semangat untuk berlatih agar dapat memberikan pelayanan yang baik menjadi hal yang penting.³¹

Ronee Paul dalam bukunya mengatakan bahwa pemusik harus mampu mempengaruhi komunitas namun pemusik juga harus mengontrol emosi karena pemusik cenderung rapuh dan sensitif. Menjadi seorang pemusik harus mampu untuk menerima kritikan, namun kadang kritikan yang diucapkan terhadap pemusik bisa menjadi bom yang menghancurkan hatinya. Oleh karena itulah tidak banyak orang yang mampu melayani sebagai pemusik dalam sebuah gereja. Pemain musik sering kali menjadi sorotan dalam ibadah karena sering tampil di muka umum.³²

³⁰Maria Sihombing, "Musik Gereja: Pelayanan Pemusik Dan Pengaruh Dalam Ibadah" (n.d.).Hal 37

³¹LLB, *Pengetahuan Dasar Musik Gereja*, (Lembaga Literatur Baptis, Bandung 1968).Hal.70

³²Ronee Paul, *Rahasia Sukses Menjadi Whorship Leader, Snger, Dan Pemusik* (Yogyakarta: Andi, 2013).Hal.44

Jadi, pemusik dalam ibadah adalah pemimpin yang memandu sebuah nyanyian dalam ibadah sehingga nyanyian dapat dinyanyikan dengan baik dan benar.

2. Peran Pemain Musik dalam Ibadah

Musisi perlu memiliki pemahaman teknis mengenai musikalitas lagu, seperti nada dasar, perpindahan kunci, tempo, ketukan, perasaan, dan genre musik. Selain itu, seorang musisi harus mengenal not atau nada dengan baik, bertanggung jawab atas instrumen yang digunakan, bermain dengan percaya diri, serta peka terhadap suara musik yang dihasilkan, misalnya memastikan suara musik tidak mengalahkan suara vokal.

Aspek apa saja yang harus diperhatikan oleh seorang musisi:

1. Teknik

Teknik meliputi

- a) *Scale* atau Tangga nada, baik itu tangga nada diatonis maupun pentatonis.
- b) Akord adalah kumpulan beberapa nada yang dimainkan secara bersamaan, baik itu akord mayor maupun minor.
- c) Mengidentifikasi kunci berarti memahami nada-nada dan akord dari sebuah lagu.
- d) Mendengarkan melodi

2. Penampilan

Hal yang perlu diperhatikan dalam penampilan adalah:

- a) *Interlude*/ Pengantar
- b) Dinamika
- c) Alur
- d) Kepercayaan diri
- e) Membaca sekilas
- f) Transposisi³³

Fungsi utama seorang pemain musik adalah menuntun jemaat dalam sebuah nyanyian, bukan untuk memamerkan *skill* atau kemampuan dalam memainkan sebuah alat musik.³⁴

Dalam ibadah, pemusik mengambil peran yang sangat penting. Memiliki tugas yang mulia yakni memimpin jemaat agar turut memuji Tuhan dan merasakan kehadiran Tuhan melalui musik yang dimainkan dalam ibadah. Keberhasilan dari sebuah penyembahan adalah kerja sama antar tim bukan kehebatan individu.³⁵

Eskew dan Mc Elrath dalam bukunya *Sing With Understanding*, mengatakan bahwa pemain musik adalah pemimpin yang sebenarnya

³³ Rolfi Junyanto Is Natonis, Viktor Jusuf Arnold, and Rebeka Filda Hawali, "Manajemen Musik Gereja Dalam Mata Kuliah Pengantar Layanan Musik Gereja," *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music* 3, no. 1 (2022): hal.29–37.

³⁴*Ibid.* hal.65

³⁵Panggabean, Sihombing, and Lumbangaol, "Peran Pemain Musik Bagi Generasi Milineal Di Gereja HKBP Berastagi Kabupaten Karo." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (2023) Hal.83-88

dalam menyanyikan sebuah nyanyian. Sydnor dalam menguraikan peran khusus musikus dan organis/pianis bahwa orang yang memainkan alat musik adalah pemimpin dalam bernyanyi. Oleh karena itu, pemain musik harus melakukan yang terbaik dalam mengiringi jemaat untuk bernyanyi dan memuji Tuhan.³⁶

Pemusik berperan untuk memandu nyanyian musik dalam ibadah, sehingga jemaat bisa bernyanyi dengan baik dan dapat menghayati nyanyian yang dinyanyikan. Itulah sebabnya pemusik dalam ibadah harus memiliki wawasan yang banyak dalam mengiringi nyanyian jemaat. Kualitas nyanyian dalam ibadah akan meningkat jika pemain musik memainkan pola iringan yang tepat dan sesuai dengan genre lagu tersebut. Kurangnya pemahaman pemain musik dalam memainkan iringan yang sesuai dapat berdampak negatif, menyebabkan ketidakharmonisan antara nyanyian dan iringan.³⁷

Seorang pemusik dalam ibadah harus memiliki kesadaran untuk terus belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi bermain musik. Pemain musik dalam ibadah berperan untuk menjaga dan memelihara kekhususan beribadah, memotivasi jemaat untuk sungguh-

³⁶Mangapul Sagala, *Pemimpin Pujian yang Kreatif: Petunjuk Praktis untuk Pemimpin Pujian dan Pemusik*, (Perkantas Jakarta, Jakarta 2002). Hal.11

³⁷Frisilia Durikase and Behreme Adyatmo Purba, "Peranan Pemusik Gereja Dalam Mengiringi Nyanyian Jemaat," *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik* 1, no. 1 (2020): Hal.36–42.

sungguh beribadah dan memuliakan Tuhan, serta mendukung tanggapan atau respon jemaat tentang kehadiran Allah.³⁸

Untuk memaksimalkan peran pemusik dalam ibadah, maka hal yang harus dilakukan sebelum mengiringi adalah latihan semaksimal mungkin. Dalam kitab 1 Taw 25:7,8 menjelaskan bahwa ada sejumlah orang yang dilatih secara khusus untuk menyanyi atau melayani dalam bait Allah, mereka adalah orang-orang yang terlatih dan mereka adalah ahli seni. Tidak hanya itu, di sana juga disebutkan bahwa mereka membuang undi atau berganti-gantian.³⁹

Dari beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemain musik berperan untuk mengantar jemaat dalam sebuah nyanyian dan berusaha semaksimal mungkin untuk membawa jemaat ke dalam ibadah yang penuh penyembahan dan penghayatan.

3. Nyanyian Jemaat

Nyanyian jemaat adalah bagian dari musik yang dinyanyikan dalam ibadah secara bersama-sama oleh seluruh umat dalam beribadah.⁴⁰

Menurut James F. White, nyanyian jemaat merupakan bagian terpenting dalam ibadah. Nyanyian jemaat terdiri dari 3 bagian

³⁸Pietro T.M. Netti, *Pelayanan Musik Dan Pemimpin Pujian* (Jayapura, 2013).Hal.4

³⁹ Kenerson Murib and Yustinus I Punda, "Pentingnya Persiapan Pelayanan Musik Sebelum Di Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Betlehem Kuala Kencana," *Repository Skripsi Online* 2, no. 1 (2020):hal. 80–87.

⁴⁰Komisi Liturgi dan Musik Sinode GKI, *Musik Dalam Ibadah* (Komisi Liturgi dan Musik Sinode GKI Jakarta, 2012).Hal.15

yakni *Psalmodi* (Mamur), *Hymnodi* (mada pujian), *service musik* (kata-kata tetap dalam liturgy seperti *Gloria patri* atau *sanctus*).⁴¹

Nyanyian jemaat tergolong dalam “*community singing*”, nyanyian yang dilakukan secara *massal*. Oleh karena itu, nyanyian jemaat harus memenuhi beberapa syarat yakni, bahasa yang sederhana, isi syair tidak bersifat pribadi dan tidak rumit.⁴²

Dari beberapa pandangan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa nyanyian jemaat adalah pujian yang diangkat secara bersama untuk memuliakan Allah.

4. Syarat-syarat menjadi seorang pengiring nyanyian jemaat

Dari sudut pandang kepribadian, seorang pemusik gereja idealnya adalah orang yang mudah bergaul dan bisa bekerja sama dengan siapa saja. Mereka juga harus menjadi pemimpin yang baik, bertanggung jawab, dan mampu menempatkan diri sesuai dengan perannya saat itu.⁴³ Dari segi musikalitas, seorang pemusik gereja perlu memiliki dasar dan pengetahuan musik yang kuat. Ini harus diimbangi dengan pemahaman tentang liturgi dan sejarah musik gereja, serta berusaha terus-menerus

⁴¹James F. White, *Pengantar Ibadah Kristen*, (BPK Gunung Mulia, Jakarta,2017).Hal.106

⁴²H.A.Pandopo, *Menggubah nyanyian jemaat*, (BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1984).Hal.4

⁴³ Gilbert Jordan Maningkas, 'Analisis Metode Pembelajaran Musik Pada Pelatihan Band di GPdI Genesaret Manado', 3.1 (2022), hal 53-60 (pp. 3-4).

menambah pengetahuan, terutama terkait dengan kontekstualisasi musik gereja.⁴⁴

Dalam sejarah bangsa Israel pada masa Perjanjian Lama, semua pelayan di Bait Allah berasal dari keturunan suku Lewi. Keturunan Lewi inilah yang kemudian disebut sebagai imam dan diperbolehkan mengenakan baju efod. Baik pelayan mimbar maupun pelayan musik memiliki kedudukan yang sama di hadapan Allah.⁴⁵

Menurut Ronald W. Leigh, pekerja Kristen harus memenuhi persyaratan utama yang mencakup tanggung jawab dalam hal karakter, sikap, dan empati. Dengan demikian, mereka mampu memahami dan memiliki keberanian untuk bertindak sebagai pelayan bagi orang lain, selalu berupaya untuk melayani daripada dilayani.⁴⁶

Ada beberapa ketentuan untuk menjadi seorang pemusik gereja yaitu:

1. Memahami dasar-dasar teori musik dan bermusik

Pemusik dalam ibadah harus Mengetahui symbol notasi dengan baik dan benar, sehingga seorang pemusik dapat memainkan pola yang sesuai dengan pesan dari sebuah lagu. Penguasaan terhadap notasi

⁴⁴ Setyobekti, A. B. (2017a). Konsep Supralapsarianisme Infralapsarianisme dan Relevansinya bagi Dosa dan Penderitaan Orang Percaya. *Diegesis: Jurnal Teologi*, 2(1).

⁴⁵ Sandy Ariawan, "Pengaruh Apresiasi Gereja Berbentuk Materi Dan Non Materi Terhadap Kualitas Pelayanan Musik Gereja Di Kota Yogyakarta," *Didaktikos: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Duta Harapan* (2018).hal.23

⁴⁶ Ronald W. Leigh, *Melayani Dengan Efektif* (Jakarta:PT BPK Gunung Mulia, 1988).hal.25

dapat berpengaruh terhadap tempo, birama, dinamika, dan unsur-unsur lainnya.

2. Penguasaan alat instrument

Memiliki keahlian yang memadai dalam memainkan alat musik yang dipakai seorang pemain musik perlu untuk mempelajarinya, seperti piano, gitar, dan alat musik lainnya.

3. Mengetahui teknik-teknik dasar permainan musik

Pemusik harus menguasai cara memainkan nada dengan benar seperti nada yang tepat dan durasi yang sesuai, menguasai cara memainkan ritme dengan benar seperti ritme yang tepat dan birama yang sesuai, dan menguasai cara memainkan harmoni dengan benar seperti harmoni yang tepat dan akor yang sesuai.

4. Memahami dasar-dasar improvisasi

Improvisasi melibatkan penyajian notasi yang berbeda dari lagu aslinya. Pemain musik menguasai cara membuat improvisasi yang sesuai dengan lagu yang dimainkan, menguasai cara membuat variasi dan kejuta dalam pelayanan musik, serta menguasai cara membuat improvisasi sesuai dengan tema dan suasana musik.⁴⁷

⁴⁷ Pietro T. M. Netti, *Musik Dan Pemain Musik Gereja Bagian II*.hal.3

Pemain musik harus mampu memainkan musik yang tidak mengganggu konsentrasi jemaat, tidak menimbulkan perbincangan dari jemaat, serta tidak menghilangkan semangat jemaat untuk beribadah.⁴⁸

Syarat-syarat lain sebagai seorang pengiring nyanyian jemaat yaitu:

1. Memiliki sifat seorang musisi gereja

Seorang musisi gereja diharapkan memiliki sifat-sifat seperti penuh kasih, murah hati, rendah hati, lembut, sabar, dan penuh dengan kemurahan serta kemampuan untuk mengampuni.

2. Berpenampilan seorang musisi gereja

Penampilan sangat membantu seseorang sebagai musisi gereja. Penampilan adalah sikap yang paling utama sebagai musisi gereja. Musisi gereja harus berpenampilan rapi dan sesuai untuk ibadah. Yang paling penting adalah mereka tidak memaksakan penampilan yang tidak cocok dengan suasana ibadah.

3. Musisi dapat dipercaya

⁴⁸Durikase and Purba, "Peranan Pemusik Gereja Dalam Mengiringi Nyanyian Jemaat." *Jurnal Musik dan Pendidikan Musik* 1, no. 1 (2020):Hal.36-42

Kepercayaan adalah salah satu hal yang harus dimiliki seorang pengiring. Seorang pengiring yang tidak dapat dipercaya akan selalu mengabaikan tanggung jawabnya dan tidak serius dalam pelayanan.⁴⁹

Jadi syarat-syarat menjadi seorang pemain musik adalah, bertanggung jawab, memiliki keterampilan, dan berkarakter seperti musisi gerejawi.

Peran pemain musik dalam ibadah memiliki beberapa dampak penting bagi jemaat yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran iman

Musik bisa menjadi penghubung antara keyakinan seseorang dengan emosi dan pandangan hidupnya, membantu jemaat memahami makna dari lagu-lagu yang dinyanyikan serta meningkatkan kesadaran akan keberadaan Tuhan.⁵⁰

2. Membantu kesadaran akan kehadiran Tuhan

Musik dapat membantu jemaat mempersiapkan hati untuk masuk ke dalam ibadah dan menyegarkan jiwa manusia. Musik berperan penting dalam meningkatkan kesadaran akan kehadiran Tuhan bagi banyak orang.

Melalui lirik dan melodi yang mendalam, musik dapat menginspirasi

⁴⁹Sihombing, "Musik Gereja: Pelayanan Pemusik Dan Pengaruh Dalam Ibadah." *Jurnal Sekolah Tinggi IKAT Jakarta*, (2015). Hal. hal. 6-7

⁵⁰ Pradana, "Peranan Musik Pada Ibadah Gereja Pelayanan Penyembahan Kharismatik Bunga Bakung Surakarta."

refleksi spiritual dan merasakan kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹

3. Menyatukan Jemaat dalam penyembahan

Musik bisa menyatukan jemaat dalam pengalaman ibadah yang sama dan menciptakan suasana ibadah yang hidup. Melalui musik gereja, orang-orang dapat bersatu dalam memuji dan menyembah Tuhan bersama-sama.

4. Membantu jemaat Fokus dalam penyembahan

Musik dapat membantu jemaat memusatkan perhatian pada Tuhan dan mengatasi rasa takut, sehingga meningkatkan kepercayaan dan fokus mereka hanya pada Tuhan. Melalui melodi yang indah dan lirik yang bermakna, perhatian orang-orang dapat diarahkan pada kehadiran dan karakter Tuhan.⁵²

⁵¹ Dania Cecilia Margaretha Buti, "Peran Musik Gereja Dalam Ibadah Kristen Untuk Menumbuhkan Iman Jemaat" (n.d.).

⁵² Janawati and Gulo, "Musik Dan Peranannya Dalam Ibadah."